

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2024

DOI :

E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

**57 – 67**

## Implementasi Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN 7 Bengkalis Riau

### IMPLEMENTATION OF THE BAMBOO DANCE LEARNING MODEL IN IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES AT SMPN 7 BENGKALIS RIAU

Artikel dikirim :

14 – 03 – 2024

Artikel diterima :

26 – 03 – 2024

Artikel diterbitkan :

30 – 03 – 2024

Atira Rossa<sup>1\*</sup>, Ika Kurnia Sofiani<sup>2\*</sup>, Muhajir Darwis<sup>3\*</sup>

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkalis

[atirarossa18@gmail.com](mailto:atirarossa18@gmail.com)<sup>1</sup>, [ikur.wafie@gmail.com](mailto:ikur.wafie@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[atandarwis@gmail.com](mailto:atandarwis@gmail.com)<sup>3</sup>

**Kata Kunci:**

*Model Pembelajaran; Tari Bambu; Hasil Belajar*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi karena metode pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif sehingga mengakibatkan siswa cenderung kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran Tari Bambu dan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran tari bambu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 7 Bengkalis.

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen dengan mengambil 2 kelas dari populasi yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini 49 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik Sampling Total. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yaitu setelah mengimplementasikan model pembelajaran Tari Bambu siswa belajar berjalan dengan baik, Selanjutnya hasil penelitian yaitu Hasil uji paired sample t test yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil sig<t tabel yaitu 0,000<005 yang artinya ada perubahan yang signifikan. Hasil uji test juga menunjukkan perbedaan rata-rata nilai posttest eksperimen dan posttest kontrol yaitu eksperimen 84,58 sedangkan kontrol 80,60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Tari Bambu (*Bamboo Dancing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 7 Bengkalis.

**Keywords:**

*Learning Model; Bamboo Dance;  
Learning Outcomes*

**Abstract:** This research was motivated by the fact that the learning methods used were still less effective, resulting in students tending to be less motivated in the learning process. The aim of this research is to find out how the Bamboo Dance learning model is implemented and to find out whether the implementation of the bamboo dance learning model can increase students' learning motivation in class VII PAI subjects at SMPN 7 Bengkalis.

The type of research used in this research is experimentation by taking 2 classes from the population consisting of an experimental class and a control class. The total sample in this study was 49 students divided into 2 classes, namely class VII A as the control class and VII B as the experimental class using the Total Sampling technique. Data collection techniques use tests and documentation. The results of the research are that after implementing the Bamboo Dance learning model, students learn to run well, this is because students are more active in discussing, asking questions, exchanging information and paying attention to the material being explained.

Furthermore, the results of the research are the results of the paired sample t test which was carried out by the researcher on the results of the sig<t table, namely  $0.000 < 0.05$ , which means there has been a significant change. The test results also show a difference in the average scores of the experimental posttest and control posttest, namely the experimental is 84.58 while the control is 80.60. From these results it can be concluded that the Bamboo Dancing learning model can improve student learning outcomes in class VII PAI subjects at SMPN 7 Bengkalis.

---

Copyright © 2024 Atira Rossa, Ika Kurnia Sofiani, Muhajir Darwis

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Hidayat, 2019) Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dapat dijadikan pelajaran bagi seluruh umat Muslim, begitu banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pendidikan salah satunya adalah surah Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

الَمْ ۝ ذَٰلِكَ الْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝ ۱ ۝ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝ ۲ ۝ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ ۚ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۝ ۳ ۝ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ ۴ ۝

Pada dasarnya surah Al-Alaq didalamnya memberikan unsur pendidikan, bahwa pendidik pertama adalah Allah Swt Allah mengajarkan manusia dengan menggunakan pena. Dan Dia memberikan pengetahuan kepada manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Akhirnya dengan kasih sayang dan rahmat Allah manusia menjadi makhluk yang mulia, karna dengan ilmu yang Dia miliki, Dia dijadikan pedoman dalam menentukan tujuan hidupnya. (Handoko et al., 2018)

Di dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik pasti membutuhkan yang namanya model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu, hal ini sesuai dengan pendapat Briggs yang menjelaskan model adalah “seperangkat prosedur dan berurutan untuk mewujudkan suatu proses” dengan demikian model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan proses pembelajaran. (Suherman et al., 2021) (Sarumaha, 2020) Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Djamaludin, 2019)

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu perlu dirancang suatu model pelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan berinteraksi satu sama lain untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangkitkan minat, sikap dan kreativitas siswa dalam menyampaikan argumennya sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dipilih sebagai alternatif solusi dalam masalah meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*).

Tujuan dari model pembelajaran Tari Bambu ini adalah siswa dapat lebih siap menerima pelajaran baru, siswa dapat saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan, siswa dapat

belajar bersosialisasi dengan lingkungannya atau teman sekelasnya, dapat mengembangkan interaksi sosial siswa seperti kerja sama, toleran, tanggung jawab, dan respek terhadap gagasan orang lain dan tujuan terakhir adalah dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa. (Samsuddin, et al., 2021) (Habibati, 2017) (Rohartati, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 7 Bengkalis. Dan untuk Mengetahui Implementasi Model Pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 7 Bengkalis.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Bagi pihak sekolah bisa menggunakan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi pihak pendidik diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai rujukan dalam meningkatkan hasil belajar, bagi pihak peneliti yang menggunakan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) hendaknya lebih memperhatikan pengaturan waktu dalam proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat mengatasi kelemahan dalam penelitian ini dan memperoleh hasil yang lebih baik.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif Eksperimen. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini adalah penelitian Quasy Eksperimen Design. Kelas eksperimen menggunakan model Tari Bambu (*bambo dancing*), sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model. Lokasi penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan, penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Bengkalis. Lokasi ini dipilih peneliti sebagai lokasi untuk melakukan penelitian dikarenakan penelitian ini belum pernah diteliti di SMPN 7 Bengkalis.

Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian. Secara lebih khusus objek penelitian adalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*). Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian, subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIIA dan VIIB di SMPN 7 Bengkalis. Dalam memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini didukung dengan data Primer dan Skunder. Data primer yaitu data-data yang bersumber dari data siswa kelas VII SMPN 7 Bengkalis yaitu hasil tes dan dokumen-dokumen yang di dapatkan dari lokasi penelitian, sedangkan data skunder adalah *e-book*, buku, jurnal dan data arsip sekolah.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIIA dan VIIB di SMPN 7 Bengkalis sebanyak 57 siswa. Dimana terdapat 8 siswa yang beragama budha dan 49 yang beragama Islam. Siswa yang beragama Islam kelas VII A berjumlah 25, jumlah siswa kelas VII B berjumlah 24. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sensus/sampling total dari Non probability Sampling. Sensus atau Sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. (Sugiyono,

2019) Maka dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah seluruh siswa kelas VIIA dan VIIB beragama Islam yang berjumlah 49 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Tes dan Dokumentasi. Tes merupakan rangkaian latihan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, sikap, kecerdasan, keterampilan atau bakat seseorang atau kelompok. (Sudijono, 2018) Tes yang dilakukan untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 7 Bengkalis yaitu berupa 20 soal pilihan ganda untuk pretest yang dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran tari bambu (*bamboo dancing*), dan 20 soal pilihan ganda untuk posttest yang dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran tari bambu (*bamboo dancing*). Pengumpulan data ini peneliti melakukan uji coba soal yaitu menggunakan uji validitas soal dan reabilitas soal.

Sedangkan dokumentasi Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik itu berupa dokumentasi video, foto, maupun bentuk dokumen lainnya. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam, data profil sekolah, data pendidik dan peserta didik, serta denah lokasi SMPN 7 Bengkalis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, maka dalam pengolahan datanya menggunakan SPSS 24 yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji homogenitas, uji t-tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi Model Pembelajaran Tari Bambu (*Bamboo Dancing*) pada Mata Pelajaran PAI

Hasil penelitian yang didapatkan setelah melakukan Eksperimen di SMPN 7 Bengkalis dengan menerapkan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dapat terlaksana dengan lancar. Eksperimen ini dilakukan secara langsung pada kelas VII A dengan jumlah siswa 25 siswa dan kelas VII B dengan jumlah siswa 24 siswa. Jadi total siswa kelas VII A dan VII B sebanyak 49 siswa. Peneliti menyiapkan beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti menyiapkan RPP, Silabus, Materi Pembelajaran dan hal-hal yang diperlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Eksperimen dilakukan sebanyak enam kali pertemuan:

**Pertemuan pertama**, pada hari Kamis 9 Maret 2023 pada pukul 08.15-09.25 WIB. Pertemuan pertama peneliti melakukan pengenalan terlebih dahulu, kemudian peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian dan memberikan soal pretest kepada siswa kelas VII B. Soalnya berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

**Pertemuan kedua**, pada hari Kamis 16 Maret 2023 pada pukul 08.15-09.25 WIB. Pertemuan kedua peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) dan gambaran umum tentang materi pembelajaran yaitu tentang shalat Jumat, selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan membagi siswa menjadi empat kelompok, dimana terdapat dua kelompok perempuan dan dua kelompok laki-laki, siswa laki-laki berjumlah 13, kelompok siswa laki-laki beranggota 6 siswa dan 7 siswa. Siswa perempuan berjumlah 11, setiap kelompok perempuan beranggota 5 siswa dan 6 siswa. Selanjutnya peneliti membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok, setiap kelompok mengerjakan materi yang telah peneliti bagikan. Peneliti membagi waktu 10 menit untuk mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakan peneliti menerapkan model pembelajaran Tari



Bambu (*bamboo dancing*). Pada awalnya siswa yang sudah duduk di kelompoknya masing-masing dengan materi yang telah di selesaikan, 2 kelompok maju kedepan yaitu kelompok perempuan terlebih dahulu. Langkah selanjutnya 2 kelompok yang sudah dibagikan berjajar saling berhadapan di depan kelas, selanjutnya dua kelompok tersebut saling bertukar informasi kepada pasangan kelompok yang saling berhadapan dari kedua jajaran (pasangan awal). Langkah selanjutnya setelah siswa mendapatkan informasi siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya sehingga membentuk pasangan baru, pergeseran dilakukan terus menerus, pergeseran akan berhenti ketika siswa kembali ke pasangan awal. Dan begitu juga langkah yang akan di lakukan oleh kelompok tiga dan empat yaitu kelompok laki-laki. Setelah setiap kelompok mendapatkan informasi pendidik memerintahkan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan informasi apa yang di dapatkan dari pasangan kelompok. Selanjutnya pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

**Pertemuan ketiga**, pada hari jumat 31 Maret 2023 pada pukul 08.20-09.30 WIB. Pada pertemuan ketiga ini dilanjutkan dengan membagikan sub materi baru, setiap kelompok mendapatkan pertanyaan yang berbeda, dan setiap kelompok saling berdiskusi untuk mencari jawaban.

**Pada pertemuan keempat**, hari rabu 5 april 2023 pada pukul 8.30-9.40 WIB. Pada pertemuan ke empat ini dilanjutkan presentasi materi pada pertemuan ketiga di depan kelas. Presentasi sama seperti pada pertemuan kedua dengan hasil materi yang telah dibagikan pada pertemuan ketiga. Ke 4 kelompok saling berbagi informasi sesama pasangan kelompok yang telah ditetapkan pada pertemuan kedua, dan selanjutnya pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan keempat ini

**Pertemuan kelima**, hari Rabu 12 April 2023 pada pukul 8.30-9.40 WIB. Pada pertemuan kelima ini sama seperti pertemuan kedua yaitu pendidik memberikan materi terakhir pada bab 9. Siswa duduk per kelompok dan pendidik memberikan pertanyaan yang berbeda di setiap kelompok. Setiap kelompok membahas dan berdiskusi tentang materi yang telah di berikan. Dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas, selanjutnya pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan kelima ini.

**Pada pertemuan keenam**, hari Jumat 14 April 2023 pada pukul 08.20-09.30 WIB. Pada pertemuan keenam ini peneliti memberikan tes kepada siswa berupa soal posttest untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran dan motivasi siswa dalam pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*).

## **B. Model Pembelajaran Tari Bambu (*Bamboo Dancing*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI**

Peneliti telah melakukan beberapa pengujian terhadap instrumen penelitian serta hasil pembelajaran siswa, diantaranya seperti Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t Test.

### **1. Hasil Uji Validitas Soal**

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 20 soal yang valid dari 25 soal, dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Terdapat soal yang valid yaitu pada nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25. Kemudian soal yang dinyatakan tidak valid terdapat pada nomor 4, 8, 13, 19, 22. Pada uji validitas soal nilai  $r$  tabel dengan sampel sebanyak 18 orang yaitu sebesar 0,4683. Jika nilai  $r$  hitung  $> 0,4683$  maka soal

tersebut dinyatakan valid, jika nilai  $r$  hitung  $< 0,4683$  maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas soal, peneliti melanjutkan melakukan uji reliabilitas untuk melihat konsistensi data penelitian yang akan digunakan. Peneliti melakukan uji reabilitas soal menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut:

**Tabel 1.**

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,889             | 20         |

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas soal tes dapat dilihat bahwa angka Cronbach's Alpha  $> r$  tabel yaitu  $0,889 > 0,6$ . Maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa soal tes yang di gunakan memiliki kriteria tinggi sehingga soal tersebut dapat digunakan dalam pengumpulan data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 7 Bengkalis.

## 3. Hasil Uji Normalitas

Setelah melakukan penerapan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*), maka peneliti akan melakukan uji t-test namun sebelum itu, peneliti perlu melakukan uji normalitas untuk memastikan apakah data atau nilai yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas yang di peroleh dari SPSS 24 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.**

### Tests of Normality

|               |            | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------|------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|               |            | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | Df | Sig. |
| Hasil Belajar | Pretest    | ,136                            | 24 | ,200* | ,945         | 24 | ,210 |
|               | Eksperimen |                                 |    |       |              |    |      |
|               | Posttest   | ,157                            | 24 | ,130  | ,924         | 24 | ,072 |
|               | Eksperimen |                                 |    |       |              |    |      |

|          |      |    |      |      |    |      |
|----------|------|----|------|------|----|------|
| Pretest  | ,151 | 25 | ,144 | ,942 | 25 | ,162 |
| Kontrol  |      |    |      |      |    |      |
| Posttest | ,156 | 25 | ,121 | ,920 | 25 | ,051 |
| Kontrol  |      |    |      |      |    |      |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil normalitas yang telah dilakukan menunjukkan hasil dari pretest eksperimen dengan nilai signifikansi 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  sehingga nilai dari pretest eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil dari posttest eksperimen dengan nilai signifikansi 0,130. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,130 > 0,05$  sehingga nilai dari posttest eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil normalitas yang telah dilakukan menunjukkan hasil dari pretest kontrol dengan nilai signifikansi 0,144. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,144 > 0,05$  sehingga nilai dari pretest eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil dari posttest kontrol dengan nilai signifikansi 0,121. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,121 > 0,05$  sehingga nilai dari posttest kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4. Hasil Uji Homogenitas

Peneliti melakukan uji Homogenitas untuk mengetahui apakah data yang ada peneliti dapatkan homogen atau tidak homogen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 24 untuk menguji data dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Test of Homogeneity of Variance**

|               |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|               |                                      | c                |     |        |      |
| Hasil Belajar | Based on Mean                        | ,080             | 1   | 47     | ,779 |
|               | Based on Median                      | ,044             | 1   | 47     | ,836 |
|               | Based on Median and with adjusted df | ,044             | 1   | 46,973 | ,836 |
|               | Based on trimmed mean                | ,084             | 1   | 47     | ,773 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil posttest eksperimen dan posttest kontrol yaitu nilai signifikansi pada based on mean



0,779 yang artinya nilai signifikansi  $0,779 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

### 5. Hasil Uji t-test

Maka selanjutnya peneliti melakukan uji paired sample t test menggunakan SPSS versi 24 untuk menguji data tersebut dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Paired Samples Test**

| Paired Differences                                 |                 |                |            |                                           |             |                 |        | Sig.<br>(2-tailed) |
|----------------------------------------------------|-----------------|----------------|------------|-------------------------------------------|-------------|-----------------|--------|--------------------|
|                                                    | Mean            | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference |             | T               | df     |                    |
|                                                    |                 |                |            | Lower                                     | Upper       |                 |        |                    |
| Pai pre<br>r 1 test<br>Eks -<br>pro<br>test<br>Eks | -<br>58,9<br>58 | 7,7<br>99      | 1,59<br>2  | -<br>62,2<br>52                           | -<br>55,665 | -<br>37,0<br>35 | 2<br>3 | ,000               |
| Pai pre<br>r 2 test<br>Kon -<br>Pro<br>test<br>Kon | -<br>53,6<br>00 | 8,7<br>23      | 1,74<br>5  | -<br>57,2<br>01                           | -<br>49,999 | -<br>30,7<br>25 | 2<br>4 | ,000               |

Berdasarkan hasil uji paired samples t test yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil signifikan t tabel yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Implementasi model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) bisa diimplementasikan dan sesuai untuk pelajaran PAI. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain dari itu, dengan penerapan model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) menjadikan proses diskusi selama proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini karena siswa lebih aktif dalam berdiskusi, tanya jawab bertukar informasi dan menjelaskan serta memperhatikan materi yang di jelaskan.

Model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai posttest eksperimen dan posttest kontrol, yaitu posttest eksperimen memiliki nilai rata-rata 84,58 dan posttest kontrol memiliki nilai rata-rata 80,60. Artinya ada peningkatan nilai tes siswa setelah diberikan perlakuan. uji paired sampel t test. Selanjutnya Hasil uji paired sample t test yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil  $\text{sig} < \text{tabel}$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Tari Bambu (*bamboo dancing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 7 Bengkalis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Kaffah Learning Center.
- Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Kuala University Press.
- Handoko, H., Saputra, E., & Zulheddi. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Quran Surat Al-Alaq. *EDU RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 2(1).  
<http://dx.doi.org/10.47006/er.v2i1.1717>
- Hidayat, R. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. LPPPI Medan.
- Rohartati, S. (2019). Influence of Cooperative Learning Model of Bamboo Dancing to Students Learning Outcomes in Social Sciences in Elementary School. In *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series* (Vol. 3, No. 1, pp. 163-175).
- Samsuddin, G., Irman, R., & Khaedar, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 1(1), 9-19.  
<https://doi.org/10.56314/edulec.v1i1.2>
- Sarumaha, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 15-37.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Rajawali Pres.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, S., Lakatos, K., Muhammad, R. R., Khoiriyah, B., & Komarudin, K. (2021). Course Review Horay-Based Bamboo Dancing in 21st Century Learning: How Can We Assess

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>



DOI :



E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

Students' Mathematical Creative Thinking?. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 45-57. <http://dx.doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8345>

Xie, P. F. (2003). The bamboo-beating dance in Hainan, China: Authenticity and commodification. *Journal of Sustainable Tourism*, 11(1), 5-16. <https://doi.org/10.1080/09669580308667190>